

KOMODIFIKASI AGAMA
DALAM INDUSTRI PENERBITAN AL-QUR'ĀN:
MUṢḤAF WAQF IBTIDĀ'



Oleh

Sofia Mawaddah Al Insyirah

21205032007

Diajukan Kepada Program Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Magister Agama (M.Ag)

YOGYAKARTA

2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-232/Un.02/DU/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : KOMODIFIKASI AGAMA DALAM INDUSTRI PENERBITAN AL-QUR'AN ;
MUSHAF *Waqaf Ibtida*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SOFIA MAWADDAH AL INSYIRAH, S.Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 21205032007
Telah diujikan pada : Rabu, 24 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Mahbub Ghazali
SIGNED

Valid ID: 65b339d7a16a6



Penguji I

Dr. Phil. Mu'ammarr Zayn Qadafy, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 65b757a4c42ac



Penguji II

Dr. Abdul Jalil, S.Th.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 65b728ec9f9fb



Yogyakarta, 24 Januari 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED


Valid ID: 65b85a0cad12d

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sofia Mawaddah Al Insyirah
NIM : 21205032007
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 16 Januari 2024
Saya yang menyatakan,

(Sofia Mawaddah Al Insyirah)
NIM. 20205032007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sofia Mawaddah Al Insyirah
NIM : 21205032007
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah tesis ini, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Januari 2024

Saya yang menyatakan,



(Sofia Mawaddah Al Insyirah)
NIM. 20205032007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

KOMODIFIKASI AGAMA DALAM INDUSTRI PENERBITAN AL-QUR'AN:
MUŞHAF *WAQAF IBTIDĀ'*

Yang ditulis oleh :
Nama : Sofia Mawaddah Al Insyirah
NIM : 21205032007
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu'alaikum wr. Wb

Yogyakarta, 16 Januari 2024
Pembimbing


Dr. Mahbub Ghozali, M.Th.I

MOTTO

وَتَوَكَّلْ عَلَى الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ^١ الَّذِي يَرْكَ حِينَ تَقُومُ وَتَقْلُبُكَ فِي السَّجْدَيْنِ

إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

“Bertawakallah kepada (Allah) Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang. (Dia) yang melihat ketika engkau berdiri (untuk salat). Dan, (melihat) perubahan gerakan badanmu di antara orang-orang yang sujud.

Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”

Q.S. As-Syu‘arā’ [26]: 217-220

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tulisan ini mungkin bukan karya terbaik sepanjang masa. Namun, walau dengan segala kurangnya, akan penulis rayakan dan persembahkan dengan bangga.

Teruntuk dua anugerah terbesar dalam hidup,

Papah H. Fahrurazi, S.Pd., MM., dan Mamah Hj. Laily Agustini, S.Ag.

Teruntuk adik-adik tersayang, yang semoga tahap ini bisa menjadi pijakan kokoh untuk berani melangkah ke depan, meraih mimpi yang lebih tinggi,

Ghina Salsabila Al-Insyirah

Muhammad Faqih Mu'min

Azila Hafizah Al-Insyirah

Dan untuk siapapun, pemilik segala doa-doa baik yang selalu kebersamai,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Kehadiran Muṣḥaf *Waqf Ibtidā'* sebagai panduan bagi masyarakat untuk berhenti dan memulai kembali bacaan dalam praktik membaca Al-Qur'ān terindikasi menyajikan ketidaksempurnaan makna melalui modifikasi tanda jeda baru yang diberikan. Varian muṣḥaf ini terlahir dari inovasi para penyedia jasa naskah Al-Qur'ān setelah mengetahui celah pasar. Kualitas makna yang problematik melalui posisi tanda jeda yang tidak sempurna merupakan sebuah konsekuensi dari fenomena komodifikasi agama yang merambah industri penerbitan Al-Qur'ān. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bagaimana pergeseran nilai yang ditonjolkan melalui berbagai bentuk tanda jeda baru pada Muṣḥaf *Waqf Ibtidā'*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif (*qualitative research*) dengan teks Al-Qur'ān sebagai subjek penelitiannya. Teori komodifikasi dari Greg Fealy difungsikan sebagai objek formal dan variasi Muṣḥaf *Waqf Ibtidā'* sebagai objek material yang diwakili oleh tiga muṣḥaf dari tiga penerbit yang berbeda; Cordoba, Suara Agung, dan Alfatih Quran. Analisis dilakukan dalam tiga tahapan: reduksi data, penyajian data (*display*), dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

Hasil penelitian menunjukkan adanya pergeseran nilai dari fungsi tanda *waqf ibtidā'* sebagai tanda baca yang menjaga makna, menjadi unsur kecil yang memiliki nilai tukar. Pergeseran nilai ini teridentifikasi melalui kesalahan-kesalahan penempatan tanda jeda baru (*mawḍi' al-waqf*) secara lafal ataupun makna dalam Muṣḥaf *Waqf Ibtidā'*. Sebagai produk yang menawarkan alternatif tanda jeda baru, pergeseran nilai ini terkesan mengandung kepentingan ekonomis mengingat produk yang diperjualbelikan tidak memaksimalkan kualitas dan nilai fungsionalnya. Ada aspek-aspek lain yang ditonjolkan untuk mendukung nilai komersial tanda jeda dalam Muṣḥaf *Waqf Ibtidā'*, seperti aspek estetika tampilan, dan estetika bunyi. Inovasi ini berhasil mendongkrak penjualan dan memberikan dampak positif bagi penerbit dan distributor sebagai pelaku ekonomi kreatif. Tidak adanya regulasi yang menyaring fitur-fitur tambahan yang menghiasi muṣḥaf justru akan mencederai kualitas muṣḥaf yang tersebar luas di masyarakat.

Kata Kunci: komodifikasi agama, industri penerbitan Al-Qur'ān, Muṣḥaf *Waqf Ibtidā'*, tanda jeda

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa’	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	w
ه	ha’	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya’	y	ye

B. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	Muta‘addidah
عدة	Ditulis	‘iddah

C. Ta’ marbūṭah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

حكمة	Ditulis	hikmah
علة	Ditulis	‘illah

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliya’
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta’ marbūṭah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan ḍammah ditulis *t* atau *h*.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakāh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

َ	fathah	ditulis	A
فعل		ditulis	fa‘ala
ِ	kasrah	ditulis	i
ذكر		ditulis	ḡukira
ُ	ḍammah	ditulis	u
يذهب		ditulis	yazhabu

E. Vokal Panjang

1	fathah + alif	ditulis	Ā
	جاهلية	ditulis	Jāhiliyyah

2	fathāh + ya' mati	ditulis	ā
	تنسى	ditulis	tansā
3	kasrah + ya' mati	ditulis	ī
	كريم	ditulis	karīm
4	ḍammah + wawu mati	ditulis	ū
	فروض	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

1	fathāh + ya' mati	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	baynakum
2	fathāh + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	qawl

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعْدَتْ	ditulis	u'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	ditulis	as-Samā
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	ditulis	żawī al-furūd
اهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْصَى كُلَّ شَيْءٍ عَدَدًا، وَجَعَلَ كُلَّ شَيْءٍ أَمَدًا، وَلَا يُشْرِكُ فِي حُكْمِهِ أَحَدًا. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْفَاتِحِ لِمَا أُغْلِقَ، وَ الْخَاتِمِ لِمَا سَبَقَ، نَاصِرِ الْحَقِّ بِالْحَقِّ وَ الْهَادِي إِلَى صِرَاطِكَ الْمُسْتَقِيمِ، وَعَلَى آلِهِ حَقٌّ قَدْرُهُ وَمَقْدَارِهِ الْعَظِيمِ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji kehadiran Allah SWT atas limpahan kasih sayang-Nya, yang selalu menyertai langkah penulis di manapun berada. Ia yang selalu memampukan penulis atas apa yang tak penulis kira akan mampu melewatinya. Ia yang selalu menempatkan penulis pada tempat-tempat yang baik, bahkan hingga saat nanti. Shalawat dan Salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. beserta para sahabat dan pengikut beliau. Yang tanpa pengorbanan mereka, tidak akan ada *kalamullah* bisa sampai ke tangan manusia zaman sekarang, bahkan hingga bisa penulis akses dan teliti menjadi sebuah tesis dengan judul “Komodifikasi Agama dalam Industri Penerbitan Al-Qur’an: *Mushaf Waqf Ibtida*”. Yang dalam proses penyusunannya, penulis menyadari masih banyak kekurangan, disebabkan berbagai keterbatasan penulis. Sehingga segala kritik, masukan, dan saran sangat penulis butuhkan untuk melengkapi kekurangan tersebut.

Di sisi lain, penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan banyak pihak, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak. Tanpa mengurangi segala rasa hormat, penulis menghaturkan terima kasih dari lubuk hati terdalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, MA., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., MA., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. Saifuddin Zuhri Qudsy, S.Th.I., MA., selaku Ketua Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Mahbub Ghozali, M.Th.I., selaku Sekretaris Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus Dosen Pembimbing dalam penulisan tesis ini, yang telah banyak meluangkan waktu untuk membersamai proses keilmuan penulis dengan memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dorongan, dan wejangan penuh semangat yang sangat berkesan.
5. Bapak Prof. Dr. Muhammad Chirzin, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak dan Ibu Dosen, beserta seluruh civitas akademika Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang tidak bisa penulis sebutkan satu per-satu.
7. Ibu Nyai Hj. Ida Fatimah Zainal, M.S.I., selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R2 Krapyak Yogyakarta, yang telah mengizinkan penulis untuk mengecap pendidikan, merasakan keberkahan bumi Krapyak.

8. Teman-teman Komplek R2 - GB 3, yang mewarnai hari-hari penulis selama 24/7 dalam kurun waktu dua tahun terakhir; Azizah, Meliana, Leha, Intan, Alfia, Eva, Linda, Ajeng, Ratna, Alfi, Salma, dan Chika. Tidak lupa Ustadzah Isna dengan segala kebaikannya. *Matur nuwun sanget.*
9. Keluarga besar MIAT A Genap UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Khususnya Mbak Ami, Mbak Aida, Thoriq, Nisa, Parha, Halimah. *You guys are awesome, see you on top! – also to my only one call away. Look, we're still here!*
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per-satu, yang telah berkontribusi dan membantu penulis menyelesaikan tesis ini.

Yogyakarta, 16 Januari 2024

Sofia Mawaddah Al Insyirah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
DAFTAR SINGKATAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	13

G. Sistematika Pembahasan	17
---------------------------------	----

BAB II KONSEP & APLIKASI TANDA *WAQF IBTIDĀ'*

A. <i>Waqf</i> dan <i>Ibtidā'</i> dalam Diskursus Ulūm Al-Qur'ān	20
1. Sejarah Tanda <i>Waqf</i> dan <i>Ibtidā'</i>	20
2. Konsep <i>Waqf</i> dan <i>Ibtidā'</i>	28
3. Klasifikasi <i>Waqf</i> dan <i>Ibtidā'</i>	30
B. Standarisasi Tanda <i>Waqf Ibtidā'</i> pada Muṣḥaf Standar Indonesia.....	38
C. Muṣḥaf <i>Waqf Ibtidā'</i> dan <i>Textual Context</i>	44

BAB III BENTUK TANDA *WAQF & IBTIDĀ'* DI INDONESIA: SEJARAH DAN PERKEMBANGANNYA

A. Sejarah Muṣḥaf <i>Waqf Ibtidā'</i> di Indonesia	52
1. Kebutuhan Pembaca Al-Qur'ān	52
2. Kontestasi Pasar	54
B. Deskripsi Penerbit Muṣḥaf <i>Waqf Ibtidā'</i>	58
1. Penerbit Cordoba.....	59
2. Penerbit Suara Agung	61
3. Penerbit Alfatih	62
C. Peletakan Tanda Jeda Baru pada Muṣḥaf <i>Waqf Ibtidā'</i>	64
1. Al-Qur'an At-Taqwim Waqaf Ibtida Jeda	65
2. Al-Qur'an Waqaf & Ibtida Suara Agung	71
3. Al-Qur'an The New Asy-Syifa	77
4. Pola Peletakan Tanda Jeda pada Muṣḥaf <i>Waqf Ibtidā'</i>	82

BAB IV PERGESERAN NILAI DALAM MUŞĤAF WAQF IBTIDĀ'

A. Analisis Konten.....	89
1. Estetika.....	90
2. Fungsional.....	100
a. MuşĤaf At-Taqwim.....	104
b. MuşĤaf Suara Agung.....	106
c. MuşĤaf The New Asy-Syifa.....	109
B. Analisis Nilai Produksi	111
1. Penerbit	113
2. Distributor	117
C. Analisis Kritis	122
1. Refleksi	122
2. Interpretasi.....	124
3. <i>Novelty</i>	126
4. Implikasi.....	128

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	132
B. Saran.....	133

DAFTAR PUSTAKA	134
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	142
--------------------------------	------------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	151
-----------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel II.1.	Penyederhanaan Tanda <i>Waqf</i> Muṣḥaf Standar Indonesia
Tabel II.2.	Kualitas Makna Sesuai Tanda <i>Waqf</i>
Tabel III.1.	Perbandingan Jumlah Tanda <i>Waqf Ibtidā'</i> dengan Tanda Jeda Baru
Tabel III.2.	Perbandingan Jumlah Tanda Jeda dari Ketiga Muṣḥaf
Tabel IV.1.	Estetika Bunyi dalam Muṣḥaf <i>Waqf Ibtidā'</i>
Tabel IV.2.	Estetika Bunyi dalam Muṣḥaf At-Taqwim
Tabel IV.3.	Estetika Bunyi dalam Muṣḥaf Suara Agung
Tabel IV.4.	Estetika Bunyi dalam Muṣḥaf The New Asy-Syifa'
Tabel IV.5.	Ketidaksesuaian dengan Kaidah Umum <i>Waqf Ibtidā'</i>
Tabel IV.6.	Temuan dalam Muṣḥaf At-Taqwim
Tabel IV.7.	Problematika Tanda Jeda dalam Muṣḥaf At-Taqwim
Tabel IV.8.	Temuan dalam Muṣḥaf Suara Agung
Tabel IV.9.	Problematika Tanda Jeda dalam Muṣḥaf Suara Agung
Tabel IV.10.	Temuan dalam Muṣḥaf The New Asy-Syifa'
Tabel IV.11.	Problematika Tanda Jeda dalam Muṣḥaf The New Asy-Syifa'
Tabel IV.12.	Profit Unsur Industri Penerbitan Muṣḥaf
Tabel IV.13.	Penerbit dan Distributor

DAFTAR GAMBAR

- Gambar II.1. Bagan Klasifikasi *Waqf*
- Gambar II.2. Bagan Klasifikasi *Ibtidā'*
- Gambar IV.1. Tanda Jeda Baru Berwarna dalam Muṣḥaf Suara Agung (kiri) & Muṣḥaf Asy-Syifa
- Gambar IV.2. Tanda Jeda Baru Berwarna dalam Muṣḥaf At-Taqwim Cordoba



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Problematika Tanda Jeda Baru dalam Muṣḥaf At-Taqwim
Lampiran 2	Problematika Tanda Jeda Baru dalam Muṣḥaf Suara Agung
Lampiran 3	Problematika Tanda Jeda Baru dalam Muṣḥaf The New Asy-Syifa



DAFTAR SINGKATAN

UPQ	:	Unit Percetakan Al-Qur'an
MSI	:	Muṣḥaf Standar Indonesia
LPMQ	:	Lajnah Pentashih Muṣḥaf Al-Qur'an
Muker	:	Musyawarah Kerja
SILAT	:	Sistem Informasi Layanan Tashih
MTQ	:	<i>Musabaqah Tilawah Al-Qur'an</i>



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Munculnya variasi Muṣḥaf *Waqf Ibtidā'* sebagai panduan bagi masyarakat untuk berhenti dan memulai kembali bacaan dalam praktik membaca al-Qur'ān,¹ terindikasi menyajikan ketidaksempurnaan makna melalui modifikasi tanda jeda baru yang diberikan. Varian muṣḥaf ini muncul sebagai produk dari aktivitas ekonomi turunan, yaitu bisnis jual-beli naskah al-Qur'ān yang tengah menjamur di Indonesia.² Klaim kebutuhan muṣḥaf bagi masyarakat Indonesia adalah sekitar 6.164.375 cetakan muṣḥaf setiap tahunnya, namun Unit Percetakan Al-Qur'ān (UPQ) baru mencetak sekitar 1.705.000 muṣḥaf sejak tahun 2016-2020.³ Sadar akan kebutuhan umat terhadap muṣḥaf yang sangat tinggi berbanding terbalik dengan kemampuan negara untuk mengadakannya, pemerintah kemudian memperbolehkan partisipasi umum dalam bidang percetakan al-Qur'ān. Campuran berbagai pihak inilah yang kemudian melahirkan beragam variasi muṣḥaf, sebut saja muṣḥaf dengan panduan *waqf ibtidā'* yang terlahir dari inovasi para penyedia jasa naskah al-Qur'ān yang dibuat setelah mengetahui celah pasar.⁴ Ketidaksempurnaan makna yang tersaji dalam Muṣḥaf *Waqf Ibtidā'* menandai

¹ Andi Subarkah and dkk., *At-Taqwim Muṣḥaf Waqaf Ibtidā' Jeda* (Bandung: Cordoba International Indonesia, 2018).

² Abdul Hakim, 'Lika Liku Bisnis Naskah Al-Qur'an (1): Menenal Penerbit Al-Qur'an', *Lajnah Pentashihan Muṣḥaf Al-Qur'an*, 1 January 2022, <https://lajnah.kemenag.go.id/artikel/lika-liku-bisnis-naskah-al-qur-an-1-mengenal-penerbit-al-qur-an.html>.

³ Dodo Murtado, 'Wamenag: Setiap Tahun Indonesia Butuh 6 Juta Al-Quran', *Kementerian Agama Republik Indonesia*, 11 November 2021, <https://kemenag.go.id/nasional/wamenag-setiap-tahun-indonesia-butuh-6-juta-al-quran-18h9zy>.

⁴ Abdul Hakim, 'Lika-Liku Bisnis Naskah Al-Qur'an (2): Menenal Penerbit Al-Qur'an', *Lajnah Pentashihan Muṣḥaf Al-Qur'an*, 2 January 2022, <https://lajnah.kemenag.go.id/artikel/lika-liku-bisnis-naskah-al-qur-an-2-jasa-layanan-dan-harga>.

condongnya perhatian penerbit terhadap nilai tukar yang dimiliki muṣḥaf sebagai sebuah komoditas.

Inovasi tanda jeda di dalam Muṣḥaf *Waqf Ibtidā'* yang terindikasi menyajikan ketidaksempurnaan makna merupakan konsekuensi dari fenomena komodifikasi yang merambah industri penerbitan Al-Qur'ān. Komodifikasi yang tampak pada berbagai Muṣḥaf *Waqf Ibtidā'* terkesan tidak mementingkan fungsi atau kualitas bacaan melalui tanda jeda baru yang diberikan, tetapi keuntungan yang dihasilkan. Realitas ini dapat dijumpai pada ayat-ayat yang memiliki susunan kalimat *fi'l-fā'il-maf'ūl*⁵ yang seharusnya susunan ini menghasilkan kesatuan makna yang utuh, tetapi ketika dimasukkan tanda jeda baru pada salah satu strukturnya justru membuat makna yang tersaji tidak lagi sempurna. Pemotongan ayat yang tidak tepat akan memisahkan *fi'l* dan *fā'il* dari *maf'ūl*-nya, atau bahkan *fā'il* dan *maf'ūl* dari *fi'l*-nya. Jika makna atau *i'rāb*⁶ dalam suatu potongan ayat menjadi rusak, hal tersebut termasuk pada kesalahan (*lahn*) dalam membaca Al-Qur'ān. Kualitas makna yang lahir dari peletakan tanda jeda baru yang tidak sempurna hanya akan terjerumus pada dua *lahn*; *al-jalī* dan *al-khafī*.⁷ Inovasi tanda

⁵ Sebagaimana susunan kalimat dalam Bahasa Indonesia yang terdiri atas Subjek, Predikat, Objek, Keterangan (SPOK), susunan *fi'l-fā'il-maf'ūl* dalam bahasa Arab merupakan salah satu bentuk dari *jumlah mufīdah* (kalimat yang sempurna). Jika menggunakan konsep SPOK, maka *fi'l* adalah predikat, *fā'il* merupakan subjek, dan *maf'ūl* merupakan objek. Lihat Muṣṭafā Al-Galāyaynī, *Jāmi' Ad-Durūs Al-'Arabiyyah*, (Beirut: Resalah Publishers, 2010), 27. Beberapa posisi tanda jeda yang tidak memenuhi susunan tersebut dapat dilihat pada *At-Taqwīm Muṣḥaf Waqf Ibtidā' Jeda Q.S.* (2): 40, 47, 59, 61, 90, dan 122.

⁶ *I'rāb* adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui perubahan akhir kalimat dalam Bahasa Arab dalam empat bagian, *rafa'*, *naṣab*, *jar*, dan *jazm*. Lihat Al-Galāyaynī, *Jāmi' Ad-Durūs Al-'Arabiyyah*, 22

⁷ Aiman Rusydi Suwaid, *At-Tajwid Al-Muṣawwar*, 2nd ed. (Damaskus: Maktabah Ibn Al-Jazari, 2012), 19.

jeda selain tanda *waqf* yang 6⁸ dalam tiap-tiap Muṣḥaf *Waqf Ibtidā'* menjadi problematik ketika hanya menyajikan modifikasi tanda jeda pada muṣḥaf sebagai kontestasi komoditas, tanpa memperhatikan makna-makna ayat yang saling terkait.

Komodifikasi tanda jeda pada Muṣḥaf *Waqf Ibtidā'* belum pernah dijadikan objek penelitian sebelumnya. Namun didapati beberapa kajian terdahulu yang memiliki kecenderungan terhadap konteks *waqf ibtidā'* ataupun komodifikasi muṣḥaf. Pertama, penelitian terhadap jenis-jenis muṣḥaf dan kaitannya dengan komodifikasi agama seperti yang dilakukan oleh Asmaul Husna⁹, Eva Nugraha¹⁰, dan Nor Lutfi Fais & Rizal Mahendra Asyiri¹¹. Kedua, penelitian yang membahas implikasi, pengaruh dan dampak tanda *waqf* dan *ibtidā'* dalam muṣḥaf terhadap penafsiran, seperti yang dilakukan oleh Muḥammad Romli¹², Nurulhuda¹³, dan Najib Irsyadi¹⁴. Ketiga, penelitian yang membahas karakteristik, penggunaan, atau posisi tanda *waqf* dan *ibtidā'* pada beberapa muṣḥaf, sebagaimana dilakukan oleh

⁸ Tanda *waqf* yang 6 adalah tanda *waqf* yang biasa dijumpai dalam muṣḥaf-muṣḥaf di Indonesia: م، قلى، صلى، لا، ج، *.

⁹ Asmaul Husna, 'Komodifikasi Agama: Pergeseran Praktik Bisnis Dan Kemunculan Kelas Menengan Muslim', *Jurnal Komunikasi Global* 2, no. 2 (2018): 227–38.

¹⁰ Eva Nugraha, 'Tren Penerbitan Muṣḥaf Dalam Komodifikasi Al-Qur'an Di Indonesia', *Ulumuna Jurnal Studi Keislaman* 18, no. 2 (December 2014): 369–91.

¹¹ Nor Lutfi Fais and Rizal Mahendra Asyiri, 'Komodifikasi Al-Quran: Analisa Sosial Terhadap Muṣḥaf Al-Qur'an Grand Maqamat', *MAGHA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 6, no. 2 (24 December 2021): 172–88, <https://doi.org/10.24090/maghza.v6i2.4848>.

¹² Muhammad Romli, 'Implikasi Al-Waqf Wa Al-Ibtida' Dalam Muṣḥaf Asy-Syadzili Terhadap Penafsiran Al-Qur'an', *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no. 11 (2022): 161–72.

¹³ Nurulhuda Binte Mohd Hashim, 'Aplikasi Linguistik Arab Terhadap Bacaan Waqaf Dan Ibtida' Dalam Al-Qur'an' (Tesis, Universiti Putra Malaysia, 2012).

¹⁴ Najib Irsyadi, 'Pengaruh Ragam Qira'at Terhadap Al-Waqf Wa Al-Ibtida' Dan Implikasinya Dalam Penafsiran' (Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015).

Fahrur Rozi¹⁵, Azkiya Khikmatiar¹⁶, dan Abd Muhaimin Ahmad¹⁷. Tiga kecenderungan yang tampak dari beberapa penelitian sebelumnya masih terfokus pada wujud tanda *waqf ibtidā'* yang telah masyhur diketahui, dan komodifikasi muṣḥaf berdasarkan desain atau spesifikasi konten tambahan. Penelitian ini akan melihat pergeseran nilai yang terjadi sebagai konsekuensi dari sentuhan komodifikasi yang ada di dalam Muṣḥaf *Waqf Ibtidā'*.

Muṣḥaf *Waqf Ibtidā'* sebagai salah satu varian baru dari sekian banyak muṣḥaf al-Qur'ān yang beredar di Indonesia mengisyaratkan eksistensi komodifikasi agama di ruang publik dalam bentuk industrialisasi, khususnya dalam bidang penerbitan al-Qur'ān. Pattana Kitiarsa mengutip *The Oxford English Dictionary* mendefinisikan komodifikasi sebagai tindakan mengubah sesuatu menjadi, atau memperlakukan sesuatu sebagai komoditas, atau komersialisasi suatu kegiatan, dan sebagainya, yang pada dasarnya tidak bersifat komersial.¹⁸ Berbagai ragam inovasi terhadap muṣḥaf akan menandai fungsi lain al-Qur'ān sebagai komoditas yang diproduksi dan dimodifikasi sedemikian rupa untuk menyasar segmentasi pembaca tertentu. Kemunculan variasi Muṣḥaf *Waqf Ibtidā'* sebagai muṣḥaf yang berbasis penerapan tanda *waqf ibtidā'* terbaru disertai terjemah,

¹⁵ Fahrur Rozi, 'Reposisi Tanda Waqaf (Kajian Analitis Kritis Muṣḥaf Standar Indonesia)' (Disertasi, Institut PTIQ Jakarta, 2020).

¹⁶ Azkiya Khikmatiar, 'Penggunaan Tanda Waqaf Dalam Manuskrip Al-Qur'an Salinan Sayyid Mustofa Ar-Rusydi (Kajian Terhadap QS. Al-Kahfi)' (Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019).

¹⁷ 'Abd Muhaimin bin Ahmad, 'Muṣṭalāḥāt Al-Waqf 'inda As-Sajāwandī Wa Mawāzinatuhā 'Inda Ra'yi al-Jumhūr', *Al-Turath: Journal of Al-Qur'an and Al-Sunnah* 2, no. 1 (2016): 61–69.

¹⁸ "Commodification is defined as 'the action of turning something into, or treating something as, a (mere) commodity; commercialization an activity, and so on, that is not by nature commercial'" Lihat pada Pattana Kitiarsa, *Religious Commodifications in Asia: Marketing Gods* (New York: Taylor & Francis e-Library, 2007), 6.

transliterasi, ataupun ilmu tajwid berwarna, menunjukkan nilai-nilai positif dalam rangka mempermudah pembaca al-Qur’ān yang masih awam. Dalam konteks ini, apabila penambahan tanda jeda baru dalam Muṣḥaf *Waqf Ibtidā’* hanya menonjolkan nilai tukar muṣḥaf sebagai komoditas, ia akan menghilangkan narasi-narasi agama jika dilakukan tanpa memperhatikan kepentingan muatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, berikut merupakan rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini:

1. Bagaimana bentuk tanda jeda pada Muṣḥaf *Waqf Ibtidā’*?
2. Bagaimana pergeseran nilai yang ditonjolkan dalam Muṣḥaf *Waqf Ibtidā’*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui bentuk tanda jeda pada Muṣḥaf *Waqf Ibtidā’*
2. Menganalisis pergeseran nilai yang ditonjolkan dalam Muṣḥaf *Waqf Ibtidā’*

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memperkaya kajian Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir terkait fenomena dalam ranah komodifikasi agama. Kajian ini secara spesifik membahas tentang Muṣḥaf *Waqf Ibtidā’* sebagai salah satu variasi muṣḥaf yang tengah berkembang di Indonesia.

2. Secara Praktis, penelitian ini merupakan respon kritis atas munculnya variasi muṣḥaf di Indonesia sebagai konsekuensi atas komodifikasi Al-Qur’ān. Perkembangan produksi dan permintaan pasar terhadap muṣḥaf merupakan hal yang patut diapresiasi, tanpa mengesampingkan fungsi pengetahuan wajib dalam praktik membaca al-Qur’ān. Seperti pada Muṣḥaf *Waqf Ibtidā’* yang seharusnya memaksimalkan fungsi ilmu *waqf ibtidā’* untuk menjaga kesinambungan makna ayat-ayat al-Qur’ān.

E. Kajian Pustaka

Komodifikasi agama dalam bentuk Muṣḥaf *Waqf Ibtidā’* secara spesifik belum pernah dikaji sebelumnya. Diskursus ini menggandeng dua tema besar; (1) Komodifikasi al-Qur’ān, dan (2) Tanda *waqf ibtidā’*; yang dapat ditelusuri melalui beberapa variabel penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Penelitian terhadap komodifikasi al-Qur’ān

Penelitian terhadap komodifikasi al-Qur’ān mayoritas menyoroti pengaruh dari perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya perubahan fungsi al-Qur’ān, dari yang umumnya tidak dipandang sebagai suatu produk komersial hingga menjadi komoditas. Beberapa isu kontemporer turut mendasari penelitian dengan tema ini, seperti Asmaul Husna¹⁹, Nor Lutfi Fais²⁰ dan Eva Nugraha²¹ yang mengangkat *Islamic consumption trend* sebagai faktor yang mempengaruhi pertumbuhan variasi muṣḥaf cetak yang

¹⁹ Husna, ‘Komodifikasi Agama: Pergeseran Praktik Bisnis Dan Kemunculan Kelas Menengan Muslim’, 227–38.

²⁰ Fais dan Asyiri, ‘Komodifikasi Al-Quran: Analisa Sosial Terhadap Muṣḥaf Al-Qur’ān Grand Maqamat’.

²¹ Nugraha, ‘Tren Penerbitan Muṣḥaf Dalam Komodifikasi Al-Qur’ān Di Indonesia’.

beredar di Indonesia. Tidak hanya pada media cetak, penelitian Irfa' Amalia,²² Muhammad Yoga Firdaus, Surya Alfathah, dan Dadan Rusmana²³ menyatakan bahwa komodifikasi al-Qur'an turut merambah media digital yang ditandai dengan maraknya sajian acara televisi, Instagram, ataupun konten-konten YouTube tentang al-Qur'an yang dibuat untuk mencapai target pasar semata. Komodifikasi al-Qur'an yang berasal dari komodifikasi agama juga dianggap dapat menandai identitas kesalehan sosial seseorang, sehingga semarak *branding* nuansa Islami dan Qur'ani merebak seperti doktrin yang diamini oleh khalayak, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Muh. Rizki Zailani & Roma Ulinnuha,²⁴ dan Muhammad Hadyan Dwitama.²⁵ Di sisi lain, beberapa penelitian juga bersifat kontra terhadap perkembangan komodifikasi yang terjadi pada agama, khususnya Al-Qur'an. Mereka di antaranya ialah Muhammad Barirul Fatron,²⁶ Andi Rahman,²⁷ dan Kamaludin.²⁸

²² Irfa' Amalia, 'Komodifikasi Ajaran Al-Qur'an Dan Hadis Pada Online Shop Pakaian Muslim Di Instagram' (Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022).

²³ Muhammad Yoga Firdaus, Surya Alfathah, and Dadan Rusmana, 'Komodifikasi Al-Qur'an Dalam Media Digital', 2022, 243.

²⁴ Muh Rizki Zailani and Roma Ulinnuha, 'Komodifikasi Agama Sebagai Identitas Kesalehan Sosial', *Jurnal Riset Agama* 3, no. 1 (25 January 2023): 249, <https://doi.org/10.15575/jra.v3i1.23519>.

²⁵ Muhammad Hadyan Dwitama, 'Al-Qur'an Dan Kelangsungan Bisnis' (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021).

²⁶ Muhammad Barirul Fatron, 'Komodifikasi Ayat-Ayat Tuhan Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik)' (Tesis, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2022).

²⁷ Andi Rahman, 'Komodifikasi Agama: Sebuah Kajian Tafsir Fenomenologis', *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 10, no. 1 (2016): 101–15.

²⁸ Kamaludin, 'Komodifikasi Penafsiran Al-Qur'an Berlabel Dakwah (Studi Kritis Atas Politisasi Ayat Al-Qur'an Sebagai Komoditas Dalam Dakwah)' (Tesis, Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an, 2020).

2. Penelitian tentang karakteristik tanda *waqf* dan *ibtidā'* pada beberapa muṣḥaf

Diskursus tanda *waqf* dan *ibtidā'* dapat dimulai dengan pembahasan mengenai karakteristiknya yang meliputi bentuk, fungsi, posisi, dan keterkaitan tanda *waqf* & *ibtidā'* dengan terjemahan Al-Qur'ān. Beberapa pendekatan digunakan dalam penelitian dengan tema ini, seperti Fahrur Rozi yang menggunakan pendekatan historis komperatif-bibliografik untuk menelusuri sumber literatur dari tiap-tiap penempatan tanda *waqf* yang ada pada beberapa muṣḥaf yang beredar di Indonesia.²⁹ Tanda *waqf* dan *ibtidā'* juga dikaji menggunakan pendekatan filologi dengan manuskrip al-Qur'ān sebagai objeknya, seperti manuskrip Al-Qur'ān salinan Sayyid Mustofa Ar-Rusydi yang diteliti oleh Azkiya Khikmatiar, ataupun Abd Muhaimin Ahmad yang memberikan spesifikasi kualitas *waqf* dan waṣal pada muṣḥaf dengan merujuk kepada beberapa ulama; As-Sajāwandī dan Ad-Dānī.³⁰

3. Penelitian atas pengaruh tanda *waqf* dan *ibtidā'* terhadap penafsiran

Setelah didapati penelitian tentang karakteristik tanda *waqf* dan *ibtidā'* di beberapa muṣḥaf, ranah penelitian selanjutnya ialah penelitian yang menggunakan analisis linguistik untuk mengungkap makna dari posisi tanda *waqf* & *ibtidā'* yang berbeda. Perbedaan posisi tanda *waqf* ditemukan pada beberapa muṣḥaf, seperti Muḥammad Romli³¹ yang meneliti Muṣḥaf

²⁹ Rozi, 'Reposisi Tanda Waqaf (Kajian Analitis Kritis Muṣḥaf Standar Indonesia)'.

³⁰ Abd Muhaimin Bin Ahmad, Sabri Bin Mohamad, and Haziya Husin, 'Ikhtilaf Musthalahat Al-Waqf Bayna al-Ulama' Wa Mawazinatuhu 'Ala Ra'Yi al-Jumhur', Journal of Ma'alim al-Qur'an Wa al-Sunnah 13, no. 14 (2017): 24.

³¹ Romli, 'Implikasi Al-Waqf Wa Al-Ibtida' Dalam Muṣḥaf Asy-Syadzili Terhadap Penafsiran Al-Qur'an'.

Asy-Syadzili, dan Najib Irsyadi³² yang meneliti muṣḥaf-muṣḥaf dengan qiraat Aṣim dan Nāfi'. Keduanya mengemukakan bahwa implikasi *waqf* atau *waṣal* pada ayat-ayat tertentu memiliki dampak terhadap makna yang tersaji. Kekeliruan dalam tata cara berhenti dan memulai dapat mengakibatkan ketidaksesuaian makna yang ingin disampaikan. Di sisi lain, Nurulhuda³³ menyampaikan bahwa faktor yang mempengaruhi perbedaan posisi *waqf* dan *ibtidā'* juga bisa disebabkan oleh perbedaan panjang-pendeknya napas seseorang ketika membaca Al-Qur'ān, pengetahuan tentang ilmu tajwid, dan kebiasaan membaca Al-Qur'ān setiap hari. Adapun akurasi ketepatan tanda *waqf* dan *ibtidā'* akan berkaitan dengan kajian ilmu Bahasa Arab.

Dari beberapa kecenderungan penelitian di atas, belum ada penelitian yang secara spesifik mengkaji tentang komodifikasi pada Muṣḥaf *Waqf Ibtidā'* yang terjadi dalam industri penerbitan Al-Qur'ān. Penelitian ini akan mengkaji sejauh mana komodifikasi pada Muṣḥaf *Waqf Ibtidā'* terhadap tanda jeda di dalam Al-Qur'ān dapat merusak penyajian makna. Sebab modifikasi apapun yang diterima oleh Al-Qur'ān karena ia dianggap memiliki nilai tukar sebagai komoditas, idealnya harus tetap berada pada fungsi dan nilai muatannya yang proporsional.

³² Irsyadi, 'Pengaruh Ragam Qira'at Terhadap Al-Waqf Wa Al-Ibtida' Dan Implikasinya Dalam Penafsiran'.

³³ Binte Mohd Hashim, 'Aplikasi Linguistik Arab Terhadap Bacaan Waqaf Dan Ibtida' Dalam Al-Qur'an'.

F. Kerangka Teori

Penelitian ini berangkat dari tren variasi al-Qur'ān yang tersebar luas di pasaran, yang muncul sebagai akibat dari komodifikasi Islam. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori komodifikasi Islam dari Greg Fealy. Komodifikasi atau komersialisasi Islam, merupakan perubahan dari simbol-simbol kepercayaan menjadi sebuah komoditas yang dapat diperjualbelikan untuk memperoleh keuntungan.³⁴ Definisi ini Fealy tawarkan berdasarkan penelitiannya pada banyak fenomena di Indonesia, bagaimana Islam telah membentuk kehidupan sehari-hari masyarakat Muslim dalam berbagai sektor seperti ekonomi, politik, bahkan budaya. Aktivitas harian misalnya, hanya membeli produk halal, menyimpan uang di bank syariah, menonton dan mendengarkan ceramah oleh dai kondang dalam siaran televisi, yang seluruhnya merupakan bentuk dari fenomena konsumsi Islami (*Islamic Consumption*). Adanya kecenderungan untuk mengekspresikan kepercayaan dalam setiap kegiatan yang bisa dilakukan membuat fokus dari konsumsi Islami tertuju pada satu titik, di mana individu hanya dipandang sebagai konsumen yang aktif.³⁵

Diksi komodifikasi ketika disandingkan dengan al-Qur'ān memberikan definisi baru sebagai pengubahan fungsi keberadaan al-Qur'ān. Pada bagian ini, komodifikasi dapat dilihat dari fakta maraknya penggunaan al-Qur'ān untuk tujuan *marketing*, komersialisasi, dan tujuan serta kepentingan untuk mendapatkan

³⁴ Greg Fealy, *Expressing Islam: Religious Life and Politics in Indonesia* (Singapura: ISEAS Publishing, 2008), 16.

³⁵ Fealy, *Expressing Islam: Religious Life and Politics in Indonesia*, 16

keuntungan materi dan sebagainya.³⁶ Meski istilah komodifikasi seringkali dianggap berkaitan dengan komersialisasi, namun keduanya berbeda. Komersialisasi adalah proses yang lebih sempit yang secara khusus mengacu pada penciptaan hubungan antara audiens dan pengiklan, sedangkan komodifikasi adalah bentuk spesifik dari proses dimana ‘sesuatu’ yang memperoleh objektivitas semu adalah sebuah komoditas, yaitu sebuah objek yang nilainya ditetapkan di pasar.³⁷ Sehingga dipahami bahwa komodifikasi singkatnya merupakan proses perubahan nilai guna menjadi nilai tukar.³⁸

Media dan penerbitan Islami merupakan sektor yang mapan dalam ranah ekonomi Islam. Dua sektor ini banyak berinovasi menggunakan teknologi untuk mengembangkan pesan-pesan agama dalam produk yang mereka buat. Konsumen Muslim juga cenderung memilih produk Islami untuk mengekspresikan keyakinan mereka, sehingga komodifikasi juga bisa disebut sebagai ekspresi baru dari identitas keberagamaan. Namun bagaimana sebenarnya komodifikasi berjalan dan mengubah tingkat religiusitas seseorang? Untuk melihat bagaimana komodifikasi Islam yang kini meluas dan merambah banyak sektor, penulis merumuskan beberapa hal dari pendapat Azyumardi Azra mengenai langkah-langkah yang Fealy ambil dalam menganalisis fenomena komodifikasi Islam:³⁹

³⁶ Miski, *Seni Meneliti Al-Qur'an & Hadis Di Media Sosial* (Malang: Maknawi, 2023), 54–55.

³⁷ Vincent Mosco, *The Political Economy of Communication: Rethinking and Renewal* (London: Sage Publications Ltd., 1998), 144.

³⁸ Idi Subandy Ibrahim and Bachruddin Ali Akhmad, *Komunikasi Dan Komodifikasi: Mengkaji Media Dan Budaya Dalam Dinamika Globalisasi* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 17.

³⁹ Azyumardi Azra, ‘Komodifikasi Islam’, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008, <https://uinjkt.ac.id/komodifikasi-islam/>, diakses pada 1 November 2023.

1. Menentukan simbol, dengan cara melihat pada aspek transaksi ekonomi yang berpusat pada simbol kepercayaan yang digunakan oleh produk-produk berbau 'keislaman' di pasar.
2. Simbol yang dimaksud kemudian dideskripsikan dengan beberapa manifestasi dari konsumsi Islami dalam sektor finansial ataupun non-finansial.
3. Mempertimbangkan karakteristik komodifikasi Islam di dalamnya dan mengidentifikasi beberapa tren yang berkembang. Dengan adanya proses pengkajian mendalam terhadap suatu produk yang sedang *hype* di pasaran, akan menjelaskan latar belakang munculnya suatu produk beserta dampaknya.

Di sisi lain, luasnya segmentasi pasar juga membuat penerbit menyesuaikan variasi muṣḥaf, mulai dari yang terjangkau hingga eksklusif. Dari sini terlihat bahwa praktik bisnis dan pemasaran pun mengalami transformasi, mulai dari level *rational intelligence (marketing 1.0)* menuju *emotional marketing (marketing 2.0)* dan merambah pada level *spiritual intelligence (marketing 3.0)*. Transformasi pemasaran ini akhirnya berimbas kepada segmentasi pasar sesuai dengan sikap dan preferensi konsumen Muslim. Terdapat empat karakteristik perilaku konsumen Muslim yang dianalisis dari penerimaan mereka terhadap Islam, yakni *apathies*, *rationalist*, *conformist*, dan *universalist*.⁴⁰ Perbedaan karakteristik segmentasi inilah yang kemudian menjadi preferensi utama bagi produsen untuk lebih *concern*

⁴⁰ Yuswohady et al., *Marketing to The Middle Class Muslim: Kenali Perubahannya, Pahami Perilakunya, Petakan Strateginya* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), 226–35.

pada *spirit* dan *branding* Islami produknya guna bertahan menghadapi kontestasi pasar.⁴¹

Hal ini turut menjadi penyebab sekaligus motivasi para penerbit untuk memproduksi ragam variasi muṣḥaf di Indonesia guna menjangkau lebih banyak segmentasi pasar dan memaksimalkan profit dari hasil penjualan. Dengan komodifikasi Fealy sebagai konsep, penelitian ini berusaha melihat adanya kecenderungan konsumsi produk ‘Islami’ yang dianggap sebagai salah satu cara mengeskpresikan kepercayaan yang mereka anut, tetapi kecenderungan tersebut dimanfaatkan untuk menghasilkan nilai-nilai ekonomis.⁴² Dengan kata lain, komodifikasi agama dapat dimanfaatkan sebagai ‘tameng’ dari sebuah kepentingan tertentu yang melandasi tujuan produksi Muṣḥaf *Waqf Ibtidā’*.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif (*qualitative research*) dengan teks al-Qur’ān sebagai subjek penelitiannya (*text analysis*).⁴³ Istilah penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lain.⁴⁴ Metode kualitatif juga disebut sebagai metode *interpretative* yaitu memberikan arti pada *findings*.⁴⁵ Penelitian ini

⁴¹ Husna, ‘Komodifikasi Agama: Pergeseran Praktik Bisnis Dan Kemunculan Kelas Menengan Muslim’, 230.

⁴² Fealy, *Expressing Islam: Religious Life and Politics in Indonesia*, 26.

⁴³ Dedy Setiawan, *Pengantar Penelitian Bahasa Untuk Mahasiswa* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021), 38.

⁴⁴ Akif Khilmiyah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Samudera Biru, 2016), 32.

⁴⁵ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), 129.

menggunakan teori komodifikasi sebagai objek formal dan variasi Muṣḥaf *Waqf Ibtidā'* sebagai objek material yang akan digali lebih dalam sebagai salah satu produk dari industri penerbitan Al-Qur'ān. Pemilihan objek material ini terbilang menarik sebab di zaman revolusi industri 4.0 yang menuntut banyak hal bertransformasi ke dalam bentuk digital, industri penerbitan al-Qur'ān diklaim tidak terpengaruh.⁴⁶ Hal ini disebabkan bahwa adanya nuansa sakralitas yang dimiliki oleh al-Qur'ān versi cetak sedang al-Qur'ān versi digital tidak memiliki itu. Sehingga pemerintah meyakini bahwa industri penerbitan al-Qur'ān tidak terancam dengan arus digitalisasi.

2. Sumber data

Penelitian ini memiliki dua jenis sumber data; primer dan sekunder:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang didapat langsung dari sumber aslinya. Dalam meneliti komodifikasi pada Muṣḥaf *Waqf Ibtidā'*, penulis menggunakan Muṣḥaf *Waqf Ibtidā'* dari tiga penerbit ternama: Muṣḥaf At-Taqwim⁴⁷ dari Penerbit Cordoba Internasional Indonesia⁴⁸,

⁴⁶ Syakir NF, 'Meski Sudah Era Digital, Penggunaan Al-Qur'an Cetak Masih Tinggi', NU Online, 6 November 2019, <https://www.nu.or.id/nasional/meski-sudah-era-digital-penggunaan-al-qur-an-cetak-masih-tinggi-pUNRo>.

⁴⁷ Andi Subarkah and dkk., At-Taqwim Muṣḥaf Waqf Ibtida' Jeda.

⁴⁸ Penerbit Cordoba Internasional Indonesia merupakan sebuah Perusahaan penerbitan Al-Qur'an dan buku-buku Islam yang berdiri sejak tahun 2012. Penerbit Cordoba meraih penghargaan pemerintah Indonesia melalui Kementerian Agama sebagai "Penerbit Muṣḥaf Al-Qur'an Terinovatif". Saat ini penerbit Cordoba memiliki empat jenis muṣḥaf waqaf ibtida; At-Taqwim (2018), Al-Mubtadi (2020), Al-Akrom (2021), dan Al-Qur'an Tadarus (2021), dengan minimal penjualan tiap jenis muṣḥaf tersebut mencapai 1000 eksemplar per tahun pada salah satu marketplace. Lihat Penerbit Cordoba Internasional Indonesia, 'Profil Cordoba Internasional Indonesia', accessed 21 September 2023,

Al-Qur'an dan Terjemah Dilengkapi Panduan *Waqf & Ibtidā'*⁴⁹ dari Penerbit Qur'an Suara Agung⁵⁰, dan Muṣḥaf *The New As-Syifa*⁵¹ dari Penerbit Alfatih Qur'an⁵². Ketiga muṣḥaf ini dipilih sebagai representasi dari banyaknya varian muṣḥaf *waqf* dan *ibtidā'* yang sedang digandrungi di pasaran, berdasarkan tingkat popularitas penjualannya di antara muṣḥaf industri lainnya yang telah ditashih oleh LPMQ.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperlukan untuk melengkapi data primer yang telah ada. Peneliti mengambil data sekunder sebagai tambahan dari berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian. Di antaranya beberapa sumber yang diperlukan dalam penelitian ini ialah berbagai tulisan mengenai komodifikasi, dan yang berkaitan dengan ilmu *waqf* dan *ibtidā'*. Referensi tambahan diambil dari buku-buku penunjang, karya

https://qurancordoba.com/?gclid=CjwKCAjwsKqoBhBPEiwALrrqiPQ4NQs_ETnuF9nkRRH1BGgrPgPR0cld0SwuNYZZGMIHG4iCiOABfBoCHgQQAvD_BwE.

⁴⁹ Ikhyā Ulumiddin, *Al-Qur'an Dan Terjemah Dilengkapi Panduan Waqf & Ibtida'* (Jakarta: PT. Suara Agung, 2020).

⁵⁰ Penerbit PT. Suara Agung didirikan pada tahun 2007 sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penerbitan Al-Qur'an dan buku-buku Islami. Penerbit Suara Agung memiliki tiga variasi *Muṣḥaf* Waqaf Ibtida'; Al-Qur'an Dilengkapi Panduan Waqaf & Ibtida' (2021), Al-Qur'an Waqaf Ibtida' Edisi Muslimah Terjemah (2021), dan Al-Qur'an & Terjemah Transliterasi Latin Per Juz Dilengkapi Panduan Waqaf & Ibtida' (2019). Dengan estimasi penjualan sebanyak 89 buah per-bulan pada salah satu toko di suatu *marketplace* membuatnya menduduki posisi 1 dalam produk terlaris bulan September 2023. Lihat [https://shopee.co.id/AL-QURAN-WAQAF-dan-IBTIDA-A5-\(Non-Terjemah\)-Suara-Agung-i.205691134.7553124294?sp_atk=1a6223ba-f4da-42d3-be2e-6e5cf50937af&xptdk=1a6223ba-f4da-42d3-be2e-6e5cf50937af](https://shopee.co.id/AL-QURAN-WAQAF-dan-IBTIDA-A5-(Non-Terjemah)-Suara-Agung-i.205691134.7553124294?sp_atk=1a6223ba-f4da-42d3-be2e-6e5cf50937af&xptdk=1a6223ba-f4da-42d3-be2e-6e5cf50937af), diakses pada 21 September 2023.

⁵¹ Abu Azlan and dkk, *The New Asy-Syifa: Muṣḥaf Al-Qur'an Perkata Latin Tanpa Takwil Asma Wa Sifat, Tajwid Warna, Kode Arab Dan Waqaf Ibtida'* (Tangerang Selatan: Alfatih Qur'an, 2022).

⁵² Alfatih Quran adalah Perusahaan Penerbit Al-Quran yang bertujuan ikut memberikan andil dalam lingkup dakwah dengan menerbitkan Al-Quran dengan berbagai Produk. Berbeda dari dua penerbit di atas, Alfatih Qur'an hanya memiliki satu variasi muṣḥaf Waqaf Ibtida'; *The New As-Syifa* (2021), dengan estimasi penjualan pada salah satu marketplace mencapai lebih dari 1000 eksemplar dalam kurun waktu 2 tahun (2021-2023). Lihat Penerbit Alfatih Qur'an, 'Profil Penerbit Alfatih Qur'an', accessed 21 September 2023, <https://alfatihquran.com/>.

ilmiah, jurnal, artikel, dan sebagainya yang dapat diakses baik secara daring ataupun luring.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data berupa Muṣḥaf *Waqf Ibtidā'* dari tiga penerbit: Cordoba, Suara Agung, dan Alfatih, dikaji melalui pembacaan secara tradisional dengan memperhatikan posisi tanda jeda dalam muṣḥaf. Tanda jeda yang dianggap problematik diklasifikasikan ke dalam tabel untuk mengidentifikasi letak ketidaksesuaian tanda jeda dengan kaidah *waqf* dan *ibtidā'* yang mengganggu kualitas makna. Kesalahan tanda jeda akan merekonstruksi pergeseran nilai guna kepada nilai tukar dalam Muṣḥaf *Waqf Ibtidā'* sebagai kausalitas atas hadirnya komodifikasi terhadap Al-Qur'ān.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penting untuk menginterpretasi pengumpulan data menjadi data yang bermakna untuk menjawab pertanyaan penelitian. Setelah pengumpulan data, penulis menggunakan Teknik analisis data dari Miles & Huberman melalui tiga kegiatan analisis: (1) reduksi data, (2) tampilan data (*display*), dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi.⁵³

a. Reduksi Data

Pengurangan data mengacu pada proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mengubah data yang muncul. Pengurangan data ialah suatu proses di mana data mentah

⁵³ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: RajaGrafindo Persada, 2020), 72–74.

diproses menjadi informasi yang berarti. Proses ini melibatkan penulisan ringkasan, pencarian tema, membuat kluster, membuat partisi, dan menulis memo.

b. Penyajian Data

Tampilan data melibatkan hasil dari reduksi data. Teks yang dipilih kemudian disorot dan diklasifikasikan. Data yang disajikan merupakan ayat-ayat dengan tanda jeda yang problematik dari ketiga muṣḥaf.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam analisis data dilakukan melalui berbagai macam teknik, di antara yang dilakukan pada penelitian ini ialah analisis tematik. Tema mungkin secara eksplisit akan nampak atau tersembunyi di balik teks. Tema dapat ditemukan menggunakan teknik interpretatif dengan mempelajari apa yang tersirat.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan berbicara mengenai sejumlah pembahasan untuk menyajikan dan memahami informasi secara sistematis sehingga memudahkan dalam penelitian. Berikut rancangan kepenulisan yang terbagi menjadi lima bagian sebagai berikut:

Bab Pertama, **Pendahuluan** yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab Kedua, **Konsep & Aplikasi Waqf Ibtidā'**. Pada bab ini penulis akan mengemukakan tanda *waqf ibtidā'* dalam diskursus *ulūm* al-Qur'ān, konsep, klasifikasi, landasan berupa kaidah-kaidah yang mengikat pada aplikasi tanda *waqf ibtidā'*, hingga unsur-unsur *pre-text*, *text*, dan *para text*, yang menyertainya.

Bab Ketiga, **Bentuk Tanda Waqf & Ibtidā': Sejarah dan Perkembangannya**. Pada bab ini, penulis akan mengemukakan temuan-temuan dalam ketiga Muṣḥaf *Waqf Ibtidā'* dan menelusuri pola-pola yang digunakan dalam penempatan tanda jeda baru pada potongan-potongan ayat.

Bab Keempat, **Pergeseran Nilai dalam Muṣḥaf Waqf Ibtidā'**. Pada bab ini, penulis akan mengidentifikasi beberapa aspek yang menunjukkan condongnya pemegang otoritas penerbitan terhadap pergeseran nilai fungsi al-Qur'ān kepada nilai tukar yang berbasis profit. Penulis juga akan mengulik konsekuensi dari proses komodifikasi agama yang berimbas terhadap industri penerbitan al-Qur'ān.

Bab Kelima, **Penutup**, yang berisikan kesimpulan berupa temuan atas masalah yang telah dikaji, sekaligus saran untuk keberlangsungan kajian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan kajian mendalam terhadap Muṣḥaf *Waqf Ibtidā'*, berikut merupakan pokok jawaban atas dua rumusan masalah yang tertera dalam penelitian ini:

1. Tanda jeda merupakan sebutan untuk tanda *waqf* dan *ibtidā'* yang dimodifikasi sedemikian rupa oleh para penerbit. Tanda jeda ditampilkan dengan memaksimalkan kreasi visual (estetika) menggunakan berbagai simbol yang menarik bagi konsumen. Berbagai bentuk tanda jeda baru dalam Muṣḥaf *Waqf Ibtidā'* disajikan secara sederhana untuk memudahkan penggunaannya sebagai alternatif baru dari tanda *waqf* dan *ibtidā'* dalam praktik membaca al-Qur'ān.
2. Ketimpangan dua aspek; estetika dan fungsional dari tanda jeda baru dalam Muṣḥaf *Waqf Ibtidā'* mengisyaratkan adanya pergeseran nilai, di mana nilai fungsi tidak dianggap lebih utama dari nilai tukar (estetika) sebab adanya kepentingan ekonomis yang berhasil diraih penerbit ketika menonjolkan nilai estetika. Komodifikasi dalam Muṣḥaf *Waqf Ibtidā'* menyentuh isi muṣḥaf (konten), beserta dua unsur utama pelaku produksi: penerbit dan distributor.

B. SARAN

Penelitian mengenai struktur muṣḥaf industri bukan penelitian yang banyak dijumpai. Kajian-kajian terhadap muṣḥaf cenderung mengarah pada kajian

filologi, *rasm*, linguistik, semiotik, dan sebagainya yang berkaitan dengan bentuk tulisan, atau makna yang terkandung dalam suatu teks. Sedang komodifikasi yang berasal dari ilmu ekonomi juga seringkali dipasangkan dengan kajian sejenis. Selebihnya, teori komodifikasi lebih banyak digunakan untuk mengkaji pergeseran-pergeseran nilai yang terdapat dalam media sosial, sebab di era digitalisasi internet bisa diakses oleh siapa saja sehingga komodifikasi dalam media sosial lebih banyak terjadi.

Namun yang tidak kalah menarik adalah, bagaimana media cetak ataupun perusahaan penerbitan, juga dapat ditunggangi oleh kepentingan-kepentingan tertentu melalui inovasi produknya yang selama ini diapresiasi sebagai perkembangan ekonomi kreatif. Hal ini menunjukkan bahwa ada banyak nilai yang dapat digali melalui fenomena atau tren yang dianggap positif jika direspon secara kritis. Dengan keterbatasan penulis dalam mengkaji Mushaf *Waqf Ibtidā'*, melalui teori komodifikasi untuk menemukan bentuk-bentuk tanda jeda baru beserta pergeseran nilai di dalamnya, tidak cukup untuk menjelaskan keseluruhan aspek yang mungkin muncul setelah dieksplorasi lebih jauh dengan teori lainnya, seperti ideologi yang terkandung, makna semiotik dari pola-pola tanda jeda baru, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adila, Isma, and Arif Budi Prasetya. *Ekonomi Politik Komunikasi: Sebuah Realitas Industri Media Di Indonesia*. Edited by Tim UB Press. Malang: UB Press, 2020.
- Aijuda. 'Al-Qur'an Waqaf Ibtida' Non-Terjemah A5 Suara Agung'. Shopee, December 2023.
https://shopee.co.id/product/205691134/7553124294?d_id=31049&uls_track_id=4uokmgqa0045&utm_content=3StH2qrSEgHyzAXXAgTu64ZuZkZu.
- Akbar, Ali. 'Pencetakan Mushaf Al-Qur'an Di Indonesia'. *Suhuf* 4, no. 2 (2011): 271–87.
- Al-Anbārī, Abī Bakr Muḥammad bin Al-Qāsim bin Basysyār. *Īdāḥ Al-Waqf Wa Al-Ibtidā' Fī Kitābillāh 'Azza Wa Jalla*. Edited by Muḥyiddīn 'Abd Al-Raḥmān Ramaḍān. Damaskus: Majma' Al-Lughat Al-'Arabiyyah, 1981.
- Al-Asymūnī, Aḥmad bin Muḥammad 'Abd al-Karīm. *Manār Al-Hudā Fī Bayān Al-Waqf Wa Al-Ibtidā'*. Beirut: Dār Al-Kutub Al-'Ilmiyyah, 2002.
- Ad-Dānī, Abū 'Amr. *Al-Muktafā Fī Al-Waqf Wa Al-Ibtidā'*. Edited by Jamāl Al-Dīn Muḥammad Syaraf. Mesir: Dār Al-Ṣaḥābah li al-Turāts, 2006.
- Ad-Ḍarīr, Abī Ja'far Muḥammad bin Sa'dān Al-Kūfī. *Al-Waqf Wa Al-Ibtidā' Fī Kitābillāh 'Azza Wa Jalla*. Edited by Abū Bisyr Muḥammad Khalīl Al-Zarūq. 1st ed. Dubai: Markaz Jam'ah al-Majīd li al-Tsaqāfah wa al-Turāts, 2002.
- Alfatih Quran. 'Al-Qur'an Mudah Baca Asy-Syifa'. Alfatih Quran, 2020.
<https://alfatihquran.com/produk/asy-syifa-2020/>.
- Al-Galāyaynī, Muṣṭafā. *Jāmi' Ad-Durūs Al-'Arabiyyah*. Beirut: Resalah Publishers, 2010.
- Al-Hamaẓānī, Al-Muntajab. *Al-Farīd Fī I'rāb Al-Qur'ān Al-Majīd (I'rāb, Ma'ānī, Qirā'āt) 1*. Saudi Arabia: Dar al-Zaman Library, 2006.
- . *Al-Farīd Fī I'rāb Al-Qur'ān Al-Majīd (I'rāb, Ma'ānī, Qirā'āt) 4*. Saudi Arabia: Dar al-Zaman Library, 2006.
- . *Al-Farīd Fī I'rāb Al-Qur'ān Al-Majīd (I'rāb, Ma'ānī, Qirā'āt) 5*. Saudi Arabia: Dar al-Zaman Library, 2006.

- . *Al-Farīd Fī I'rāb Al-Qur'ān Al-Majīd (I'rāb, Ma'ānī, Qirā'āt)* 6. Saudi Arabia: Dar al-Zaman Library, 2006.
- Al-Insyirah, Sofia Mawaddah. 'The Dynamics of Banjarmasin Delegation Achievement in Musabaqah Tilawat Al-Quran Provincial Level at South Kalimantan'. Skripsi, Universitas Islam Negeri Antasari, 2021.
- Al-Jazarī, Muḥammad bin Muḥammad Ad-Dimasyqī. *An-Nasyr fī Qirā'āt Al-'Asyr I. Dār Al-Kitāb Al-'Ilmiyyah*, 2009.
- Al-Kharrāṭ, Aḥmad bin Muḥammad. *Al-Mujtabā Min Musykil I'rāb Al-Qur'ān Al-Karīm*. Madīnah: Majma' Mālik Fahd li Thibā'ah al-Muṣḥaf Al-Syarīf, 2005.
- Al-Maimūnī, 'Abdullāh 'Alī. *Faḍl 'Ilm Al-Waqf Wa Al-Ibtidā' Wa Ḥukm Al-Waqf 'alā Ru'ūs al-Āyāt*. Riyāḍ: Dār al-Qassem, 2003.
- Al-Moḥammed, Yāssīn Jassīm. *Al-Waqf Wa Al-Ibtidā' Fī Al-Qur'ān Al-Karīm Wa Ṣilatuhu Bi Rasm Al-Muṣḥaf Wa Al-Qirā'āt Wa Al-I'rāb*. Qatar: Dār Ibn Katheer, 2016.
- An-Naḥḥās, Abū Ja'far Aḥmad bin Muḥammad bin Ismā'īl. *Al-Qaṭ'u Wa Al-Intifā'*. Edited by 'Abd Al-Raḥmān bin Ibrāhīm Al-Maṭrūdī. Riyāḍ: Jāmi'ah Al-Mālik Su'ūd, 1992.
- As-Suyūṭī, Jalāl Ad-Dīn 'Abd Al-Raḥmān bin Abī Bakr. *Al-Itqān Fī Ulūm Al-Qur'ān I*. Edited by Markaz Al-Dirāsāt Al-Qur'āniyyah. Madīnah: Mujamma' Al-Malik Fahd li Ṭibā'at Al-Muṣḥaf Al-Syarīf, 2005.
- Az-Zarkasyī, Badr Ad-Dīn Muḥammad bin 'Abdullāh. *Al-Burhān Fī Ulūm Al-Qur'ān*. Vol. 1. Kairo: Dār Al-Hadīts, 2006.
- Az-Zarqānī, Muḥammad 'Abd Al-'Azīm. *Manāhil Al-'Irfān Fī Ulūm Al-Qur'ān*. Vol. 1. Kairo: Maṭba'ah 'Isā Al-Bābī Al-Ḥalabī wa Syurakāh, 1996.
- Amalia, Irfa'. 'Komodifikasi Ajaran Al-Qur'an Dan Hadis Pada Online Shop Pakaian Muslim Di Instagram'. Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022.
- Ardiani, Aulia Rizki. 'Al-Qur'an Waqaf Ibtida' Terjemah A5 Suara Agung'. Shopee, 2023.
https://shopee.co.id/product/8995652/21343110705?d_id=31049&uls_trackid=4uokl33p004a&utm_content=3StH2qrSEgVJzd7vqXA3gfXUE6Sj.

- Arianty, Nel. 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Handphone Samsung'. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 16, no. 2 (2015).
- Azlan, Abu, Yunus Abdul Rahman, Andika Chartera, Gilang Bahtiar, and Suhaimin. *The New Asy-Syifa: Mushaf Al-Qur'an Perkata Latin Tanpa Takwil Asma Wa Sifat, Tajwid Warna, Kode Arab Dan Waqf Ibtida*. Tangerang Selatan: Alfatih Qur'an, 2022.
- Binte Mohd Hashim, Nurulhuda. 'Aplikasi Linguistik Arab Terhadap Bacaan Waqaf Dan Ibtida' Dalam Al-Qur'an'. Tesis, Universiti Putra Malaysia, 2012.
- Direktori Penerbit Mushaf Al-Qur'an. 'Data Penerbit Al-Qur'an'. Sistem Informasi Layanan Tashih, n.d. <https://tashih.kemenag.go.id/info-penerbit?>
- Dwitama, Muhammad Hadyan. 'Al-Qur'an Dan Kelangsungan Bisnis'. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021.
- Fais, Nor Lutfi, and Rizal Mahendra Asyiri. 'Komodifikasi Al-Quran: Analisa Sosial Terhadap Mushaf Al-Qur'an Grand Maqamat'. *Maghza: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 6, no. 2 (24 December 2021): 172–88. <https://doi.org/10.24090/maghza.v6i2.4848>.
- Faizin, Hamam. 'Pencetakan Al-Qur'an Dari Venesia Hingga Indonesia', n.d.
- Fatron, Muhammad Barirul. 'Komodifikasi Ayat-Ayat Tuhan Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik)'. Tesis, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2022.
- Fealy, Greg. *Expressing Islam: Religious Life and Politics in Indonesia*. Singapura: ISEAS Publishing, 2008.
- Firdaus, Muhammad Yoga, Surya Alfathah, and Dadan Rusmana. 'Komodifikasi Al-Qur'an Dalam Media Digital', 2022. <https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/commodification?>
- Genette, Gerard. 'Introduction to the Paratext', In *New Literary History*, edited by Marie Maclean. Paris: Georges Borchardt. Inc, 1987.
- Gill, Sam D. 'Nonliterate Traditions and Holy Books'. In *The Holy Book in Comparative Perspective*, edited by Frederick Mathewson Denny and Rodney Leon Taylor. Columbia: University of South Carolina Press, 1993.
- Hafidhuddin, Didin. *Pengantar Manajemen Syariah*. Depok: Rajagrafindo Persada, 2020.

- Hakim, Abdul. 'Lika Liku Bisnis Naskah Al-Qur'an (1): Mengenal Penerbit Al-Qur'an'. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 1 January 2022. <https://lajnah.kemenag.go.id/artikel/lika-liku-bisnis-naskah-al-qur-an-1-mengenal-penerbit-al-qur-an.html>.
- . 'Lika-Liku Bisnis Naskah Al-Qur'an (2): Mengenal Penerbit Al-Qur'an'. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2 January 2022. <https://lajnah.kemenag.go.id/artikel/lika-liku-bisnis-naskah-al-qur-an-2-jasa-layanan-dan-harga>.
- Halim, Syaiful. *Postkomodifikasi Media: Perayaan Varian-Varian Baru Komodifikasi Di Media Sosial Televisi Dan Media Sosial*. Edited by Andriyanto. Klaten: Lakeisha, 2021.
- Haryono, Cosmas Gatot. *Kajian Ekonomi Politik Media: Komodifikasi Pekerja Dan Fetisisme Komoditas Dalam Industri Media*. Edited by Dewi Esti Restiani. Sukabumi: CV Jejak, 2020.
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Depok: RajaGrafindo Persada, 2020.
- Hudaeni, Deni, Fakhrur Rozi, Titi Nurkhayati, Zainal Arifin Madzkur, Hasbullah Diman, Samiah, Mustopa, et al. *Tanya Jawab Tentang Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia Dan Layanan Pentashihan*. Edited by Mustopa. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Husna, Asmaul. 'Komodifikasi Agama: Pergeseran Praktik Bisnis Dan Kemunculan Kelas Menengan Muslim'. *Jurnal Komunikasi Global* 2, no. 2 (2018).
- Ibnu Abī al-Baqā' al-Ukbarī, Muḥibb al-Dīn Abū al-Baqā' 'Abdullāh ibn Al-Ḥusain. *Al-Tibyān Fī I'rāb Al-Qur'ān*. International Ideas Home, n.d.
- Ibrahim, Idi Subandy, and Bachruddin Ali Akhmad. *Komunikasi Dan Komodifikasi: Mengkaji Media Dan Budaya Dalam Dinamika Globalisasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.
- Irsyadi, Najib. 'Pengaruh Ragam Qira'at Terhadap Al-Waqf Wa Al-Ibtida' Dan Implikasinya Dalam Penafsiran'. Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.
- Iṣām al-Dīn, Aḥmad bin Muṣṭafā bin Khalīl. *Syarḥ Al-Muqaddimah Al-Jazariyyah*. Edited by Sayyidī Muḥammad Muḥammad Al-Amīn Muḥammad. Madīnah: Majma' Al-Mālik Fahd Li Ṭibā'ah al-Muṣḥaf al-Syarīf, 2001.

- Jaya, Wihana Kirana. *Ekonomi Industri*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2023.
- Junaedi, Deni. *Estetika: Jalinan Subjek, Objek, Dan Nilai*. Edited by Doni Riwayanto and Surajiya. 3rd ed. Yogyakarta: ArtCiv, 2021.
- Kamaludin. 'Komodifikasi Penafsiran Al-Qur'an Berlabel Dakwah (Studi Kritis Atas Politisasi Ayat Al-Qur'an Sebagai Komoditas Dalam Dakwah)'. Tesis, Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an, 2020.
- Karrār, 'Izzāt Syaḥāṭah. *Al-Waqf Al-Qur'ānī Wa Ātsaruhu Fī at-Tarjīh 'inda al-Hanāfiyyah*. 1st ed. Kairo: Al-Mukhtār Publishing, 2003.
- Kartajaya, Hermawan, and Iwan Setiawan. *WOW Marketing*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Kasali, Rhenald. *Membidik Pasar Indonesia: Segmentasi, Targeting, Dan Positioning*. Edited by Priyo Utomo. 8th ed. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 'LPMQ Kemenag Beri Penghargaan Tiga Penerbit Alquran Terbaik', April 2019. <https://kemenag.go.id/nasional/lpmq-kemenag-beri-penghargaan-tiga-penerbit-alquran-terbaik-ihwfch>.
- Khikmatiar, Azkiya. 'Penggunaan Tanda Waqaf Dalam Manuskrip Al-Qur'an Salinan Sayyid Mustofa Ar-Rusydi (Kajian Terhadap QS. Al-Kahfi)'. Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019.
- Khilmiyah, Akif. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Samudera Biru, 2016.
- Kitiarsa, Pattana. *Religious Commodifications in Asia: Marketing Gods*. New York: Taylor & Francis e-Library, 2007.
- Leksono, Agung Budi, and Muhammad Daniel Septian. *Bisnis Desain Ekonomi Kreatif: Perspektif Internasional Dan Nusantara*. Malang: UB Press, 2019.
- Lukman, Fadhli. *The Official Indonesian Qur'an Translation: The History and Politics of Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Cambridge, UK: Open Book Publishers, 2022. <https://doi.org/https://doi.org/10.11647/OBP.0289>.
- Luthfillah, Muhammad Dluha. 'Patriarki Dalam Kitab Suci Yang Terkomodifikasi'. *Suhuf* 12, no. 2 (31 December 2019): 281–301. <https://doi.org/10.22548/shf.v12i2.470>.

- Mattson, Ingrid. *The Story of The Qur'an: Its History and Place in Muslim Life*. 2nd ed. UK: John Wiley & Sons, Ltd, 2013.
- Miski. *Seni Meneliti Al-Qur'an & Hadis Di Media Sosial*. Malang: Maknawi, 2023.
- Mosco, Vincent. *The Political Economy of Communication: Rethinking and Renewal*. London: Sage Publications Ltd., 1998.
- Muhaimin bin Aḥmad, 'Abd. 'Muṣṭalāḥāt Al-Waqf 'inda As-Sajāwandī Wa Mawāzinatuhā 'Inda Ra'Yi al-Jumhūr'. *Al-Turath: Journal of Al-Qur'an and Al-Sunnah* 2, no. 1 (2016): 61–69.
- Muhaimin Bin Aḥmad, 'Abd, Muhaimin Bin Aḥmad, 'Abd, Sabri Bin Moḥamad, and Haziyyah Husin. 'Ikhtilāf Muṣṭalahāt Al-Waqf Baina al-'Ulamā' Wa Mawāzinatuhu "Alā Ra'Yi al-Jumhūr". *Journal of Ma'ālim al-Qur'ān Wa al-Sunnah* 13, no. 14 (2017).
- Muktiyo, Widodo. 'Komodifikasi Budaya Dalam Konstruksi Realitas Media Massa'. *Mimbar* 31, no. 1 (2015): 113–22.
- Murtado, Dodo. 'Wamenag: Setiap Tahun Indonesia Butuh 6 Juta Al-Quran'. Kementerian Agama Republik Indonesia, 11 November 2021. <https://kemenag.go.id/nasional/wamenag-setiap-tahun-indonesia-butuh-6-juta-al-quran-18h9zy>.
- Muzakki, Akhmad. 'Islam as a Symbolic Commodity: Transmitting and Consuming Islam Through Public Sermons in Indonesia'. In *Religious Commodifications in Asia: Marketing Gods*, edited by Pattana Kitiarsa, 205–19. New York: Taylor & Francis e-Library, 2007.
- NF, Syakir. 'Meski Sudah Era Digital, Penggunaan Al-Qur'an Cetak Masih Tinggi'. NU Online, 6 November 2019. <https://www.nu.or.id/nasional/meski-sudah-era-digital-penggunaan-al-qur-an-cetak-masih-tinggi-pUNRo>.
- Nugraha, Eva. 'Saat Muṣḥaf Al-Qur'ān Menjadi Komoditas'. *Refleksi* 13, no. 6 (April 2014): 741–60.
- . 'Tren Penerbitan Mushaf Dalam Komodifikasi Al-Qur'an Di Indonesia'. *Ulumuna* 18, no. 2 (December 2014).
- Nugroho, Catur. *Medianomics: Ekonomi Politik Media Di Era Digital*. Jakarta: Kencana, 2023.
- Pellatt, Valerie. 'Introduction' in *Text, Extratext, Meantext, and Paratext in Translation*. Newcastle: Cambridge Scholars Publishing, 2013.

- Penerbit Alfatih Qur'an. 'Profil Penerbit Alfatih Qur'an'. Accessed 21 September 2023. <https://alfatihquran.com/>.
- Penerbit Cordoba Internasional Indonesia. 'Profil Cordoba Internasional Indonesia'. Accessed 21 September 2023. https://qurancordoba.com/?gclid=CjwKCAjwsKqoBhBPEiwALrrqiPQ4NQs_ETnuF9nkRRH1BGgrPgPR0cld0SwuNYZZGMIHG4iCiOABfBoCHgQQAvD_BwE.
- Permana, Yudi, Arthur S. Nalan, and Indra Ridwan. 'Komodifikasi Musik Resepsi Pernikahan Di Bandung'. *Pantun, Jurnal Ilmiah Seni Budaya* 5, no. 2 (December 2020): 173–83.
- PT Cordoba International Indonesia. 'Al-Quran Cordoba At-Taqwim Waqof Ibtida Jeda A5'. Gramedia, 2019. <https://www.gramedia.com/products/al-quran-cordoba-at-taqwim-waqof-ibtida-jeda-a5>.
- PT. Suara Agung. 'Al-Qur'an Waqaf & Ibtida Suara Agung'. Gramedia, 2021. <https://www.gramedia.com/products/al-quran-mushaf-waqaf-ibtida-a5-suara-agung-hc?queryID=625bf226d56ad02bc2d298bbdfd43bd1>.
- Quran Cordoba. 'Al-Qur'an Seri Tilawah', 2023. <https://qurancordoba.com/katalog-pages/seri-quran-tilawah.html>.
- Rafiq, Ahmad. 'Living Qur'an: Its Texts and Practices in the Functions of the Scripture'. *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an Dan Hadis* 22, no. 2 (July 2021): 469–84. <https://doi.org/10.14421/qh.2021.2202-10>.
- Rahman, Andi. 'Komodifikasi Agama: Sebuah Kajian Tafsir Fenomenologis'. *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 10, no. 1 (2016): 101–15.
- Riswanto, Ari, Tetty Sufianty Zafar, M. Afdhal Chatra P., Elisha Sunijati, Budi Harto, Yoseb Boari, Putra Astaman, Muh. Dassir, and Aulia Nurul Hikmah. *Ekonomi Kreatif (Inovasi, Peluang, Dan Tantangan Ekonomi Kreatif Di Indonesia)*. Edited by Sepriano and Efitra. 1st ed. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Romli, Muhammad. 'Implikasi Al-Waqf Wa Al-Ibtida' Dalam Mushaf Asy-Syadzili Terhadap Penafsiran Al-Qur'an'. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no. 11 (2022): 161–72.
- Royan, Frans M. *Distributorship Management: Cara Cerdas Mengelola & Memberdayakan Distributor*. 1st ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009.

- Rozi, Fahrur. *Menyoal Tanda Waqf; Mushaf Standar Indonesia Dan Mushaf-Mushaf Al-Qur'an Cetak Di Dunia*. Edited by Nur Arfiyah Febriani. Tangerang Selatan: Yayasan Pelayan Al-Qur'an Mulia, 2021.
- . 'Reposisi Tanda Waqaf (Kajian Analitis Kritis Mushaf Standar Indonesia)'. Disertasi, Institut PTIQ Jakarta, 2020.
- Semiawan, Conny R. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Setiawan, Dedy. *Pengantar Penelitian Bahasa Untuk Mahasiswa*. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021.
- Subarkah, Andi, Heri Mahbub Nugraha, Cep Ma'mun, Iwan Setiawan, Abu Faries, Kamil Nurshobah, and Suyud Koswara. *At-Taqwim Mushaf Waqf Ibtida Jeda*. Bandung: Cordoba International Indonesia, 2018.
- Sudaryono. *Komunikasi Bisnis*. 1st ed. Jakarta: Kencana, 2022.
- Susanto, Dwi. Murtini, dan Rianna Wati. 'Parateks, Fungsi, dan Gagasan Ideologis dalam Kisah Akhlak Terpuji 25 Nabi & Rasul (2020) Karya Elsa Malinda: Kajian Parateks. *Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 12, no. 1 (2021).
- Susanto, Dwi. *Pengantar Kajian Sastra*. 1st ed. Jakarta: PT Buku Seru, 2016.
- Suwaid, Aiman Rusydi. *At-Tajwid Al-Muṣawwar*. 2nd ed. Damaskus: Maktabah Ibn Al-Jazari, 2012.
- Ulumiddin, Ikhyia. *Al-Qur'an Dan Terjemah Dilengkapi Panduan Waqf & Ibtida*. Jakarta: PT. Suara Agung, 2020.
- Yustati, Herlina. 'Implikasi Strategi Pemasaran Melalui Komodifikasi Agama Di Indonesia'. *Al-Intaj* 3, no. 2 (2017).
- Yuswohady, Iryan Herdiansyah, Farid Fatahillah, and Hasanuddin Ali. *Gen M: Generation Muslim*. Edited by Eka Saputra and Baiq Nadia Yunarhi. 1st ed. Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2017.
- Yuswohady, Dewi Madyani, Iryan Ali Herdiansyah, and Ikhwan Alim. *Marketing to The Middle Class Muslim: Kenali Perubahannya, Pahami Perilakunya, Petakan Strateginya*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Zailani, Muh Rizki, and Roma Ulinnuha. 'Komodifikasi Agama Sebagai Identitas Kesalehan Sosial'. *Jurnal Riset Agama* 3, no. 1 (25 January 2023): 248–65. <https://doi.org/10.15575/jra.v3i1.23519>.